



STOCKBIT

Frequency Analyzer

Frequency Analyzer

Konsep Dasar

Frequency Analyzer mencoba mendeteksi adanya smart money yang sedang mengakumulasi saham dalam jumlah yang besar. Caranya adalah dengan membandingkan frekuensi transaksi dan volume trading pada suatu saham. Ketika terjadi volume trading yang cukup besar namun frekuensinya kecil, itu menunjukkan adanya pembelian dengan order lot yang diluar kebiasaan. Transaksi seperti ini biasanya dilakukan oleh smart money / bandar / insider.

Kata kunci dalam konsep ini adalah **FREKUENSI** dan **VOLUME**.

Frekuensi menunjukkan seberapa banyak saham tersebut ditransaksikan. Sedangkan Volume menunjukkan besarnya lot yang ditransaksikan. Ketika ada volume yang besar dengan frekuensi yang kecil, maka hal tersebut mengindikasikan adanya AKUMULASI.

Formula

Untuk menghitung **Frequency Analyzer** digunakan rumus sebagai berikut :

$$Frequency\ Analyzer = \frac{Volume}{Frequency^3}$$

Penerapan dalam strategi trading

Sekali lagi, Frekuensi analyzer digunakan untuk mendeteksi adanya order lot besar yang dilakukan oleh smart money (Akumulasi). Sehingga frekuensi analyzer yang tinggi belum tentu menunjukkan harga saham yang akan segera naik. Bisa saja harga naik 2 – 3 bulan kedepan, bisa lebih cepat atau bisa juga lebih lambat. Tidak ada patokan yang pasti.

Frekuensi analyzer paling **efektif** digunakan di saham yang sedang mengalami *sideways*. Apabila Spike terjadi di saham yang sedang sideways, Kemungkinan harganya akan dinaikkan dalam waktu dekat lebih besar. Inilah yang biasanya disebut **Spike Sideways**



EFEKTIF : Contoh Kasus Spike Sideways Pada saham INDY

Pada gambar dapat dilihat adanya spike yang cukup signifikan ketika harga INDY sedang bergerak sideways setelah cukup lama mengalami downtrend. Tidak lama setelah Spike yang paling besar, Harga INDY naik cukup tinggi dari level 100an menuju level 800an.



EFEKTIF : Contoh Kasus Spike Sideways pada saham SRIL (Efektif!!)

Sama dengan contoh sebelumnya, Kali ini Spike terjadi pada saham SRIL yang juga sedang mengalami sideways. Dan lagi-lagi spike terbesar terjadi sesaat sebelum akhirnya harga saham SRIL naik cukup signifikan dari harga 250an ke harga 450an.

Frequency Analyzer tidak efektif digunakan pada saham yang sedang uptrend atau downtrend. Bahkan, seharusnya kita waspada ketika spike terjadi pada saham yang sedang uptrend Karena dapat menunjukkan adanya penjualan (distribusi) yang dilakukan oleh smart money.



TIDAK EFEKTIF : Contoh Spike pada saham ITMG yang terjadi pada saat downtrend



TIDAK EFEKTIF : Contoh Spike pada saham TOTL yang terjadi saat downtrend



TIDAK EFEKTIF : Contoh Spike yang terjadi pada saat Uptrend di saham WSKT

Frequency Analyzer juga tidak efektif bila timeframe yang digunakan lebih dari 3 bulan. Jadi bila ada spike yang terjadi sudah melewati 3 bulan, dapat diabaikan karena bisa dianggap gagal. Selain itu, Spike yang terlalu sering terjadi juga tidak bagus.



TIDAK EFEKTIF : Contoh Spike yang terlalu sering pada saham SOCI

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Frequency Analyzer dapat mendeteksi dini adanya potensi saham yang akan naik harganya.
2. Frequency Analyzer tidak dapat menentukan waktu yang tepat untuk masuk ke dalam sebuah saham karena kenaikannya belum tentu terjadi segera setelah spike terjadi sehingga kita perlu memadupadankan nya dengan metode analisa lainnya.
3. Frequency Analyzer juga tidak dapat menentukan waktu keluar dari sebuah saham secara tepat, sehingga dibutuhkan metode Analisa lainnya untuk membantu menentukan saat yang tepat untuk menjual sebuah saham.

Mencari saham yang mengalami Spike menggunakan screener

Anda setiap hari dapat mencari saham-saham yang mengalami frequency spike menggunakan fitur screener kami. Caranya sangat mudah. Anda tinggal memasukkan Rule seperti contoh dibawah ini.

Stock Screener

Create a ScreenerPreset Screener**My Screener**

Screen Name
Frequency Analyzer

Description
Mencari saham-saham yang mengalami Volume Spike

Stock Universe
IHSG

Screening Rules
Frequency Analyzer > 5 x Frequency Analyzer MA 50
[+ Add a Rule](#) **Screen**

Dengan rule seperti contoh diatas, berarti akan dicari saham-saham yang mengalami volume spike minimal 5x dari rata-rata nilai frekuensinya selama 50 kali (MA50). Dari rule tersebut maka muncul hasil seperti berikut.

Results 1 - 12 of 12 Equities

[+ Add Financial Column](#)

Symbol	Frequency Analyzer	Frequency Analyzer MA 50
NIRO	11,185,648,148	2,079,412,916.82
HDFA	10,000,000,000	303,757,613.36
MITI	10,000,000,000	517,649,856.76
HITS	9,200,000,000	858,843,163.88
KBLV	3,000,000,000	349,935,909.54
MASA	823,437,500	154,371,965.26
KICI	200,800,000	15,146,953.38
MYRX	17,931,800	2,145,301.68
KBLI	143,650	11,389.78
BDMN	111,729	3,732.60
JSMR	27,588	2,536.90
CPIN	21,090	2,128.16

*Screener results are based on End-of-day data.

*Data are updated at 6pm daily.

Dapat disimpulkan saham-saham tersebutlah yang mengalami volume spike. Anda bisa menaikkan atau menurunkan angka di rules sesuai kebutuhan anda. Semakin dinaikkan, maka semakin sedikit saham yang terpilih, sebaliknya, semakin diturunkan, maka akan semakin banyak saham yang terpilih.

Semua Fitur Diatas, termasuk Chartbit, Frequency Analyzer, dan Screener, dapat anda dapatkan hanya dengan berlangganan **Stockbit Pro**. Caranya sangat mudah, hanya dengan mengakses **stockbit.com/shop**. Informasi lebih jelas untuk cara berlangganan dapat anda lihat di **<http://help.stockbit.com/cara-berlangganan-dan-metode-pembayaran/cara-berlangganan-stockbit-pro>**